

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses belajar mengajar supaya siswa dapat mengembangkan potensi dirinya mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta dengan kemajuan zaman modern sekarang ini.

Selanjutnya, supaya setiap individu dapat meningkatkan kualitasnya haruslah dibarengi dengan belajar, dan belajar itu juga merupakan suatu yang dilakukan anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan psikologisnya . Oleh sebab itu segala bentuk konsep pembelajaran harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri .hal ini begitu jelas terlihat pada proses belajar disekolah, dimana proses belajar anak pendidikan mengalami perkembangan pada setiap jenjang pendidikan yang dilaluinya sesuai dengan kemampuan anak tersebut.

Seiring dengan itu untuk memperbaiki prestasi belajar siswa maka diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang ketuntasan pencapaian proses dan produk pembelajaran pendidikan jasmani. Persiapan materi pokok pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu mengelola strategi atau

metode dalam kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru, melainkan tugas yang sangat komplisit antara lain sebagai fasilitator dan motivator. Dalam mengajar guru harus berhadapan dengan kelompok siswa. Mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk menuju kedewasaan, bertanggung jawab pada diri sendiri, berkepribadian yang baik serta berbudi pekerti luhur dan berakhlak.

Untuk menumbuhkan keaktifan siswa tidak segampang itu, faktanya masih ada ditemukan kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa sering malas belajar, dan terkadang siswa tersebut bosan dengan strategi guru yang menyampaikan materi pembelajaran, tidak ada motivasi dari guru untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, sehingga proses belajar mengajar tersebut hanya membuat kondisinya pasif tidak menumbuhkan suasana yang penuh dengan interaktif antara guru dengan siswa.

Permainan bola voli merupakan permainan beregu, maka kekuatan dari tim atau regu sangat didukung oleh kecakapan, keterampilan dari masing-masing individu yang tergabung dalam regu tersebut. Selain itu sifat toleransi antar pemain, saling percaya, kerjasama dan kekompakan dalam bermain merupakan faktor yang menentukan juga dalam kekuatan suatu regu, hal ini dapat tercipta bila mana setiap individu dalam tim tersebut telah menguasai teknik dasar bola voli. Teknik dasar permainan bola voli meliputi: 1. Servis, 2. *Passing*, 3. Umpan/ set-Up, 4. Smash/ Spike, 5. Bendungan/ Block.

Oleh sebab itu, setiap guru harus mampu memainkan bola voli dengan baik dan benar, penguasaan teknik- teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu:

servis, *passing* atas dan *passing* bawah, smash dan block. Dari ke empat teknik dasar diatas *Passing Bawah* merupakan salah satu teknik yang penting dan fundamental dalam permainan bola voli, karena pada *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, selain itu juga dapat menahan serangan dari lawan, maka untuk pembelajaran bola voli disekolah *Passing Bawah* adalah teknik terpenting yang harus dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh para siswa, dan jika siswa sudah menerima materi *passing* bawah bola voli dari guru, maka siswa- siswa tersebut harus melakukan *Passing Bawah* sesuai dengan materi yang disampaikan guru penjas sebelumnya, selanjutnya guru juga harus memperhatikan siswa- siswa tersebut ketika mereka melakukan *passing* bawah bola voli, apakah sudah benar atau tidak *passingnya*! jika belum benar, maka guru harus memberikan umpan balik kembali kepada siswa- siswa tersebut dengan memperlihatkan video *passing* bawah bola voli yang sebenarnya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ada banyak cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus mengerti dan memiliki berbagai cara atau strategi untuk menghidupkan suasana proses belajar mengajar pada pendidikan jasmani, salah satunya dengan menerapkan metode Umpan Balik Dengan Menggunakan Media Audio Visual secara Langsung untuk meningkatkan *passing* bawah siswa, dimana nantinya siswa diberikan materi *passing* bawah bola voli, setelah itu siswa- siswa melakukan *passing* bawah bola voli, jika dalam pembelajaran tersebut ada kesalahan, maka guru memperbaiki gerakan yang salah itu. Lalu setelah itu *passing* bawah siswa tersebut di videokan untuk merefleksikan kesalahan-

kesalahan yang terjadi pada *passing* bawah siswa- siswa tersebut, dan jika ditemukan kesalahan, maka guru memberikan umpan balik lagi dengan memperlihatkan video *passing* bawah yang benar. Jika siswa tersebut sudah menemukan letak kesalahannya, maka selanjutnya siswa melakukan kembali *passing* bawah bola voli di lapangan, kemudian di test dan pada pembelajaran tersebut komponen yang perlu dikembangkan yaitu: input, proses, output, dan feed back (umpan balik). Adapun tujuan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu: meningkatkan afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan keterampilan (psikomotor).

Dalam pencapaian hasil belajar sangat dibutuhkan peran guru untuk memperbaiki hasil belajar tersebut. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijakan baru yang lebih efisien dan efektif, peninjauan dan pembaharuan kurikulum pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, serta peningkatan mutu kepemimpinan guru.

Dari keseluruhan pernyataan tersebut, pada proses belajar mengajar kalau tidak ada sarana dan prasarana disuatu sekolah dapat menumbuhkan kurangnya semangat siswa untuk melaksanakan pembelajaran, baik itu pada mata pelajaran yang bernuansa teori, terutama di pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini tampak pada sekolah YAPIM TARUNA yang diamati peneliti, bahwa sekolah tersebut memiliki keterbatasan prasarana, salah satunya Lapangan Bola Volinya hanya Satu, dan mempunyai lima buah Bola Voli, dua buah net bola voli untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pada mata pelajaran

pendidikan jasmani yang seharusnya diupayakan oleh guru belum menunjukkan sebagai suatu proses pengembangan kreatifitas dan keaktifan siswa. Dengan gambaran demikian efektifitas belajar siswa tersebut masih rendah. Jika *passing* bawah siswa masih rendah itu berarti tergantung bagaimana proses pembelajaran tersebut dan penguasaan bola yang kurang baik.

Dengan pengamatan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 26 April 2014 di SMK YAPIM TARUNA SEI ROTAN KABUPATEN DELI SERDANG tentang Penguasaan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan *passing* bawah dengan baik, dari 36 orang siswa, ini dapat dilihat dari hasil Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 2,66. Dimana hanya 12 orang (33.33%) siswa yang dapat melakukan *passing* bawah dengan baik, dan 24 orang (66.67%) yang masih belum dapat melakukan gerakan teknik *passing* bawah bola voli.

Beberapa kesalahan yang tampak pada siswa saat melakukan *Passing* Bawah di lapangan yaitu pada saat posisi awal badanya tegak, tidak membungkukkan badanya sedikit, kedua tangan masih ada yang kelihatan tidak lurus kedepan, perkenaan bola tidak tepat pada tulang keras tangan dan kedua lutut kaki tidak ditekuk, sehingga bola tidak terarah dengan baik. Dengan permasalahan ini maka *Passing Bawah* bola voli yang dilakukan oleh siswa tersebut kurang baik. Hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani masih menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi yaitu guru setelah memberikan penjelasan kepada siswanya langsung mempraktekkan apa yang telah

dijelaskan sebelumnya. Namun dampak dari apa yang diterapkan guru selama ini yaitu bahwasanya tidak semua siswa akan mudah memahami dan mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Karena tidak semua siswa menaruh perhatian yang penuh terhadap apa yang disampaikan dan dipraktikkan oleh gurunya.

Selain dari penggunaan metode demonstrasi, guru juga menggunakan media dalam proses pembelajarannya yaitu guru menggunakan media buku paket dari sekolah. Dimana siswa diajak berimajinasi terlebih dahulu untuk memperoleh informasi mengenai materi bola voli pada *Passing Bawah* dengan melihat gambar yang ada dalam buku paket tersebut, dan itu terasa kurang efektif dan efisien.

Maka pada kesempatan ini peneliti mencoba untuk menyajikan informasi tersebut melalui Media Audio visual yang diperlihatkan kepada siswa. Media Audio Visual merupakan metode pembelajaran yang bersifat memakai suatu alat bantu atau media berupa Video untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana alat bantu atau media yang tersedia terdapat materi beserta cara pengajaran yang telah dirancang oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar. Disamping itu juga, audio yang dapat digunakan dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Dengan menggunakan Media Audio Visual, diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan gerakan teknik dasar bola voli pada *Passing Bawah* dengan benar sesuai dengan rangkaian gerakan *Passing Bawah* yang dapat dilihat pada Media Audio Visual.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014/ 2015** ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang terjadi identifikasi masalah adalah:

1. Guru belum kreatif dalam menciptakan pelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
3. Guru belum memberikan umpan balik pada dalam teknik dasar *passing* bawah bola voli.
4. Siswa belum melaksanakan gerakan teknik dasar *passing* bawah voli dengan baik dan benar.
5. Rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarah penelitian ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014/ 2015.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini :
Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014/ 2015.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menerapkan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK YAPIM Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014/ 2015.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi Siswa

- Sebagai bahan masukan bagi siswa sehingga dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan dan Siswa mengetahui letak kesalahannya pada saat melakukan teknik dasar *Passing Bawah* bola voli.

2. Bagi Guru

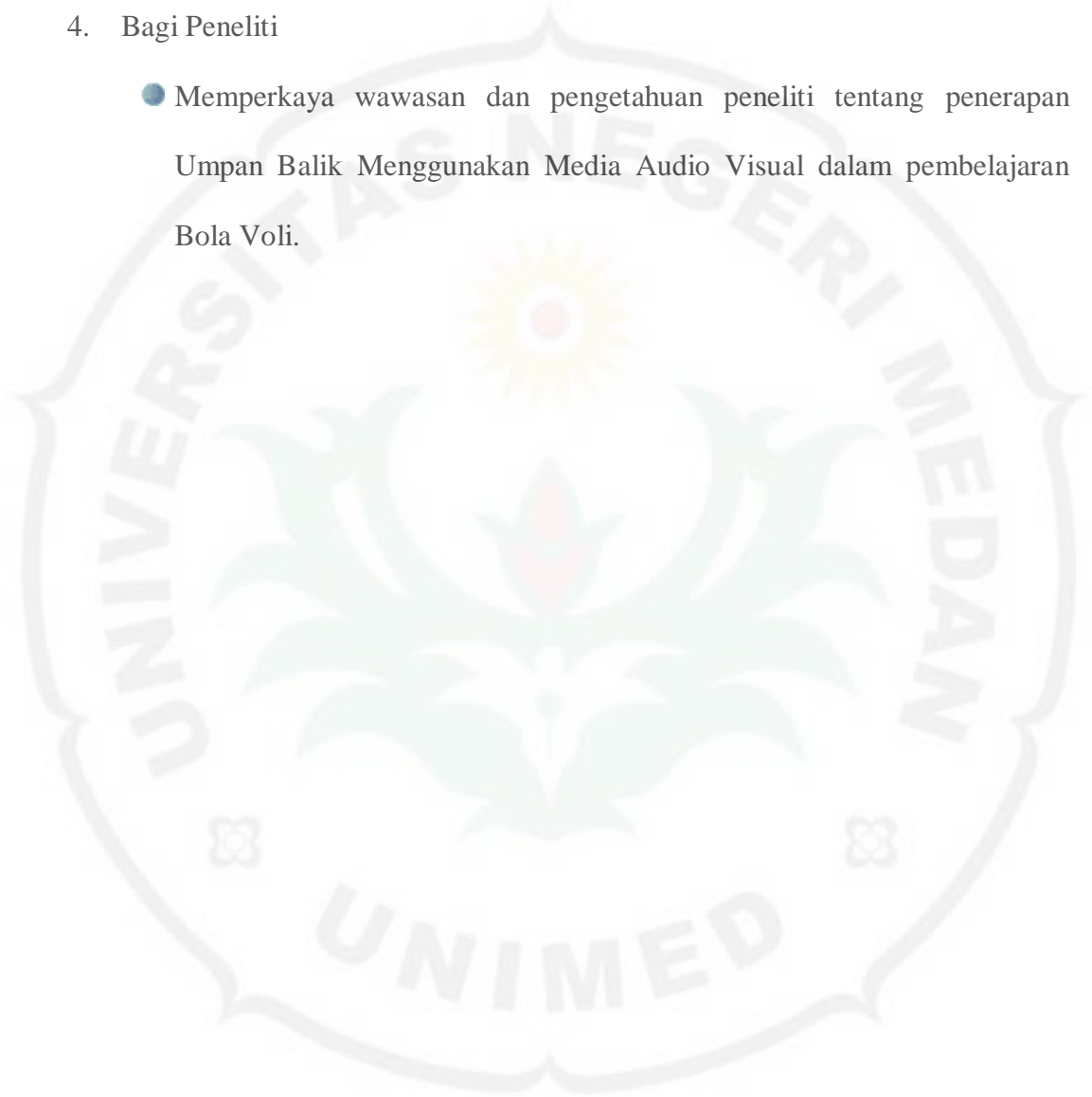
- Sebagai bahan masukan yang berguna bagi Guru bidang studi Pendidikan Jasmani SMK YAPIM Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014/ 2015 khususnya untuk meningkatkan hasil belajar *Passing Bawah* bola voli melalui pemberian Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual.
- Sebagai bahan masukan dalam rangka mengupayakan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dengan penguatan umpan balik menggunakan media audio visual.

3. Bagi Sekolah dan Dunia Pendidikan

- Sebagai Bahan pertimbangan untuk pihak SMK YAPIM Taruna Sei Rotan dalam menerapkan pembelajaran disekolah dengan Pemberian Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual.
- Sebagai bahan informasi atau masukan yang berguna bagi pembaca khususnya mahasiswa FIK Unimed agar dapat mempergunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

- Memperkaya wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penerapan Umpan Balik Menggunakan Media Audio Visual dalam pembelajaran Bola Voli.



THE
Character Building
UNIVERSITY